

ABSTRAK

Khalida Zia Fitrah Azahra, “Analisis Penafsiran Ayat *Tasybih* tentang Hari Kiamat dalam Al-Qur’an Juz 29 dan 30 (Kajian Ilmu *Bayan* dalam Terjemah Tafsir *Al-Munir* karya Wahbah Az-Zuahili)”. Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Memahami isi dan kandungan Al-Qur’an merupakan suatu keharusan karena Al-Qur’an memegang posisi sentral bagi kehidupan manusia. Untuk menggali makna Al-Qur’an, diperlukan kemampuan dan usaha, salah satunya melalui ilmu kebahasaan. Namun tidak jarang ditemukan para mufasir yang kurang memperhatikan aspek *I’jazullughah*. Disamping itu, pemahaman masyarakat terhadap Al-Qur’an seringkali bersifat literal dan tradisional, hanya diperoleh melalui terjemahan tanpa memahami kaidah kebahasaan. Hal ini tidak sesuai dengan prinsip *ulumul qur’an* yang berupaya memahami Al-Qur’an secara menyeluruh.

Penelitian ini didasari oleh dua rumusan masalah. Bagaimana penjelasan kaidah *tasybih* pada ayat-ayat tentang hari kiamat dalam Al-Qur’an Juz 29 & 30 menurut Terjemah Tafsir *Al-Munir* karya Wahbah Az-Zuhaili, dan apa jenis *tasybih* serta tujuannya pada ayat-ayat tentang hari kiamat dalam Al-Qur’an Juz 29 & 30 menurut Terjemah Tafsir *Al-Munir* karya Wahbah Az-Zuhaili. Penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara pemahaman masyarakat dengan pemahaman Al-Qur’an secara komprehensif melalui penjelasan kaidah kebahasaan *tasybih*, jenis *tasybih* serta tujuannya pada ayat-ayat tentang hari kiamat dalam Al-Qur’an Juz 29 & 30 menurut Terjemah Tafsir *Al-Munir* karya Wahbah Az-Zuhaili.

Penelitian ini berjenis kualitatif dengan menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) dengan hasil kajian yang disajikan secara deskriptif analitik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu memperoleh data atau informasi dari sumber-sumber tertulis seperti buku-buku, jurnal, tesis, atau karya ilmiah lainnya.

Hasil penelitian ini menemukan delapan ayat tentang hari kiamat yang mengandung gaya bahasa *tasybih* dalam Al-Qur’an juz 29 dan 30 menurut Terjemah Tafsir *Al-Munir* karya Wahbah Az-Zuhaili. Ayat tersebut antara lain Q.S *Al-Haqqah* ayat 7, Q.S *Al-Ma’arij* ayat 8,9 dan 43, Q.S *Al-Muzammil* ayat 14, Q.S *An-Nazi’at* ayat 46, Q.S *Al-Qori’ah* ayat 4 dan 5. Kemudian setelah melakukan proses analisis kaidah, jenis serta tujuan *tasybih* pada ayat tersebut, penulis menyimpulkan: pertama, berdasarkan kaidah *tasybih*, delapan ayat tersebut semuanya menyebutkan *musyabbah* dan *musyabbah bih* nya secara jelas. Kedua berdasarkan jenis *tasybih*, delapan ayat tersebut termasuk jenis *tasybih mursal mujmal*. Adapun jenis *tasybih* berdasarkan struktur *wajh syibh* atau kedua *tharaf* nya, terdapat 3 ayat yang termasuk kepada jenis *tasybih tamtsil* yaitu Q.S *Al-Haqqah* : 7, Q.S *Al-Ma’arij* : 43, dan Q.S *Al-Muzammil* : 14. Sedangkan 5 ayat lainnya termasuk kepada jenis *tasybih ghair tamtsil*, yaitu : Q.S *Al-Ma’arij* : 8-9, Q.S *An-Nazi’at* : 46, dan Q.S *Al-Qari’ah* : 4-5. Berdasarkan tujuan penggunaan *tasybih*, semuanya memiliki tujuan yang sama yaitu untuk menjelaskan keadaan dan ukuran *musyabbah* nya. Sementara dua diantaranya (Q.S *Al-Haqqah* : 7 dan Q.S *Al-Ma’arij* : 43) selain bertujuan untuk menjelaskan keadaan *musyabbah* nya, juga bertujuan untuk menjelekkan *musyabbah* nya.

Kata Kunci : Hari Kiamat, Tafsir *Al-Munir*, *Tasybih*